

**PENGALAMAN KOMUNIKASI KELOMPOK REMAJA
PENGONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL DI DAERAH
PETUKANGAN SELATAN**

REZA ZULFA HAKIM

ABSTRAK

Komunikasi kelompok merupakan bentuk komunikasi yang terdiri dari tiga atau lebih individu dengan tujuan atau maksud tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengonstruksi pengalaman komunikasi kelompok dari anggota kelompok “Antares” dalam aktivitas dan kegiatan kelompok sehari-hari termasuk kegiatan konsumsi minuman beralkohol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan juga observasi. Data yang diperoleh diolah melalui teknik analisis data yang berupa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta diverifikasi lewat tahap triangulasi data. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa: 1) Kelompok “Antares” merupakan kelompok yang berjenis primer dan informal; 2) Peran hubungan sosial, persuasi, dan terapi dalam kelompok “Antares”, selain itu juga terdapat dua jenis peran individu yang ditemukan pada anggota kelompok yakni *task role* dan *maintenance role*; 3) Pemimpin kelompok dipilih dengan kesepakatan dan tanpa musyawarah. Gaya kepemimpinan yang dianut adalah gaya *country-club*; 4) Kelompok yang kecil, baiknya jaringan komunikasi, kohesi, dan jenis kepemimpinan menjadi sebab efektifnya komunikasi. Konsumsi minuman beralkohol berasal dari rasa ingin tahu dan juga persuasi lingkungan sekitar; 5) Fasilitasi sosial timbul dan memberi efek pada individu anggota kelompok.

Kata kunci: Komunikasi kelompok, peran, kepemimpinan, konsumsi minuman beralkohol, fasilitasi sosial.